

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, p. 7) Jenis Penelitian ini disebut Jenis Penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan, bentuk penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian asosiatif. Jenis Penelitian asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat dari variabel kinerja karyawan.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah :

Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan CV. Farm Mulawarman.

Data Sekunder

Menurut Anwar Sanusi (2017) Data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti dari majalah, buku atau surat kabar

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

a. Observasi

Menurut Anwar Sanusi (2017) Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian

b. Interview

Interview yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi Pelaksana Bidang Umum Dan Sdm, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Gaya Kepemimpinan Transformasional, Lingkungan kerja non fisik dan data Kinerja karyawan.

c. Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 109) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada CV. Farm Mulawarman. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1

Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2016

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p. 80) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Farm Mulawarman Pringsewu yang berjumlah 35 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p. 81) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh. sampling jenuh adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu seluruh karyawan CV. Farm Mulawarman Pringsewu yang berjumlah 35 orang karyawan. Berikut ini data karyawan CV. Farm Mulawarman Pringsewu Tahun 2024.

Tabel 3.2

Karyawan CV. Farm Mulawarman Pringsewu Tahun 2024

Bagian	Jumlah Karyawan
Administrasi	2
Keuangan	1
Produksi	32
Jumlah	35

Sumber : CV. Farm Mulawarman Pringsewu, Tahun 2025

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 50) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Anwar Sanusi (2017, p. 50) dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Lingkungan kerja non fisik (X2) CV. Farm Mulawarman Pringsewu.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y) CV. Farm Mulawarman Pringsewu.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan transformasional (X1)	Husaini Usman (2019, p.155) Gaya kepemimpinan transformasional adalah pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada perubahan positif dan inspirasi pada pengikutnya, mendorong mereka untuk mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi pada tujuan organisasi secara keseluruhan	pimpinan kurang peduli dalam pencapaian kinerja karyawan, dalam hal ini terlihat pimpinan tidak tegas dalam memberikan teguran kepada tindakan <i>indisipliner</i> karyawan dengan sering datang terlambat dan pulang sebelum jam kerja berakhir, pimpinan juga tidak memberikan ide ide untuk membuat sistem berkerja agar lebih efektif dan juga kurang peduli pimpinan terhadap masukan yang disampaikan karyawan	1. karismatik 2. Motivasi yang menginspirasi 3. Stimulasi Intelektual 4. Perhatian secara individual Menurut Husaini Usman (2019, p. 158)	Likert
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	Sedarmayanti (2017, p.196) Mengemukakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah komunikasi karyawan, hubungan dengan atasan dan lain sebagainya.	kurangnya kerjasama antara sesama Karyawan, tidak terjalin komunikasi yang baik antara sesama rekan kerja dan kurangnya dukungan dari karyawan senior terhadap karyawan baru, serta tingginya tingkat senioritas sesama Karyawan.	1. Hubungan atasan dengan baawahan (Pimpinan dengan karyawan) 2. Hubungan antara karyawan ddengan pemimpin 3. Hubungan antar karyawan 4. Kerja sama tim Menurut Sedarmayanti (2017, p.199)	Likert
Kinerja (Y)	Menurut Wibowo (2016, p.2) Kinerja adalah nilai serangkaian perilaku pekerjaan yang memberikan kontribusi, baik secara positif maupun negatif pada penyelesaian cara mengerjakan.	Banyak karyawan yang melanggar standar kerja dengan kurang baiknya karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan berdasarkan kuantitas yang di tetapkan perusahaan dikarenakan kurang berkonsentrasi dalam menyelesaikan pekerjaan yang berdampak kepada adanya <i>complain</i> yang dilyangkan konsumen	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Waktu 4. Penekanan biaya Menurut Kasmir (2016 p.208)	Likert

Sumber : Data Diolah, 2025

3.7 Pengujian Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 80) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2016

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Annova atau sering disebut *Test for Linearity*. Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolineritas.

2. Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolineritas.

3. Pengujian multikolineritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk ekplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 134) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1), Lingkungan kerja non fisik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1. X_1 + b_2. X_2 + b_3.X_3 + et$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan
X1	= Gaya Kepemimpinan Transformasional
X2	= Lingkungan kerja non fisik
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

1. Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di CV. Farm Mulawarman Pringsewu

H_1 = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di CV. Farm Mulawarman Pringsewu

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

2. Lingkungan kerja non fisik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Lingkungan kerja non fisik (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Farm Mulawarman Pringsewu

H_1 = Lingkungan kerja non fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) CV. Farm Mulawarman Pringsewu

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

3.9.2 Uji F (Secara Simultan)

Rumus :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R : Koefisien korelasi

berganda n : Jumlah sampel

k : Banyaknya komponen variabel bebas Untuk
pengujian pengaruh simultan digunakan rumus
hipotesis sebagai

H3 : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan kerja non fisik terhadap Kinerja Karyawan.

Ho = Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan CV. Farm Mulawarman Pringsewu

Ha = Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap Kinerja karyawan CV. Farm Mulawarman Pringsewu

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan